

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) telah berdiri sejak tanggal 25 maret 1982 dan menjadi salah satu universitas favorit yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebagai sebuah universitas favorit, UNWIRA memiliki 7 (tujuh) fakultas, 21 (dua puluh satu) program studi serta sejumlah dosen pengajar yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing. UNWIRA pun telah banyak mewisudakan sarjana yang berkualitas dan berprestasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Seiring perjalanannya, masih terdapat kekurangan yang secara langsung mempengaruhi proses perkuliahan serta kinerja dosen sebab belum adanya sistem yang mengatur dan mengolah data dosen yang menyangkut Tridharma sekaligus menyediakan satuan acara perkuliahan (SAP) dan silabus perkuliahan di UNWIRA secara *online*. Hal ini berdampak bagi mahasiswa sebab tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti perkuliahan karena tidak memiliki sumber untuk mendapatkan garis besar materi perkuliahan yang akan ditempuh atau satuan acara perkuliahan (SAP) dan silabus. Permasalahan lain yang muncul adalah aplikasi yang digunakan untuk mengolah beban kerja dosen saat ini juga dinilai belum efektif karena tidak terdapat fitur untuk *upload* bukti pada Tridharma, memakan waktu dan membingungkan sebab untuk mengolah beban kerja dosen maka harus

melakukan *import* data dosen satu persatu kedalam sistem untuk dapat mengisi Tridharma dosen yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas akan dirancang sebuah “SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DOSEN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG BERBASIS WEB” agar dapat membantu dosen dalam menyediakan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus perkuliahan bagi mahasiswa, mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus dari mata kuliah yang ditempuh, serta juga membantu pihak universitas untuk mengolah biodata dan Tridharma dosen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada, yaitu:

1. Mahasiswa kesulitan mencari satuan acara perkuliahan (SAP) silabus materi perkuliahan yang akan ditempuh setiap semester.
2. Belum ada sistem yang mengolah data dosen dan Tridharma dosen secara *online*.
3. Belum adanya fitur untuk melakukan *upload* bukti pada Tridharma yang meliputi SK mengajar, kontrak penelitian, surat keterangan, berita acara perkuliahan (BAP), daftar hadir dan nilai.

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan ini, dilakukan pembatasan masalah pada pembuatan sistem informasi administrasi dosen dan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya meliputi data dosen dan Tridharma serta penyediaan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus materi perkuliahan secara *online*.
2. Pada sistem ini terdapat *admin* untuk memantau sistem, dosen untuk melakukan *input* biodata, Tridharma dan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus, serta mahasiswa yang dapat melakukan *download* satuan acara perkuliahan (SAP) silabus.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian dan pembuatan sistem informasi administrasi dosen, yaitu:

1. Memudahkan dosen untuk menyediakan satuan acara perkuliahan (SAP) silabus bagi mahasiswa karena terdapat fitur *upload* dan *download* satuan acara perkuliahan (SAP) silabus pada sistem.
2. Memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan materi kuliah yang akan dihadapi sehingga mahasiswa lebih siap dalam proses perkuliahan.
3. Mempermudah pihak universitas untuk mengelola dan memantau data dan Tridharma dosen.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak *waterfall* dengan tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. *Requirements Analysis and Definition*

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data yang dibutuhkan dengan mewawancarai sekretaris jurusan Teknik Informatika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan mengamati sistem lama yang digunakan.

2. *System and Software Design*

Pada tahap ini dilakukan perancangan menggunakan microsoft office visio antara lain flowchart sistem, DAD, ERD, relasi tabel, desain tabel database dan perancangan interface (antarmuka).

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahap ini dilakukan proses *coding* dan menguji coba setiap bagian program.

4. *Integration and System Testing*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan bagian-bagian program menjadi sebuah program utuh dan dilanjutkan dengan pengujian fungsi-fungsi program serta pengujian dengan cara melakukan *hosting*.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahap ini dilakukan proses pengoperasian dan sekaligus pemeliharaan sistem yang telah dibuat secara berkala.